ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. S, $G_{II}P_{I}A_{0}$, 32 TAHUN, UMUR KEHAMILAN 11 MINGGU DENGAN ABORTUS INCOMPLETE DI PUSKESMAS KESESI I KABUPATEN PEKALONGAN

Esti Madyaningsih [1)], Nuke Devi Indrawati [2)], Siti Istiana [3)]

[1)2)3)] Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

MANUSCRIPT

Latar Belakang : Penurunan AKI merupakan target ketiga dari Sustainable Development Goals (SDGs) yaitu diharapkan dapat mengurangi AKI di Indonesia hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Data kematian ibu pada tahun 2015 di Indonesia masih mencapai 305 per 100 ribu. AKI saat melahirkan turun dari 4.999 kasus pada 2015 menjadi 4.912 kasus di tahun 2016. Sementara hingga semester satu di tahun 2017 terjadi 1.712 kasus kematian ibu saat proses persalinan. Kematian ibu disebabkan beberapa faktor yaitu 30,3% pendarahan, 27,1% hipertensi, 7,3% infeksi, 1,8% partus lama, 1,6% abortus dan 40,8% faktor lain-lain. World Health Organization juga mengatakan bahwa 15-50% kematian ibu disebabkan oleh abortus, diketahui pada ibu yang sudah dinyatakan positif hamil dan 60-75% angka abortus ini terjadi sebelum usia kehamilan mencapai 12 minggu. Diperkirakan tingkat abortus di Indonesia adalah sekitar 2 sampai dengan 2,6 juta kasus per tahun, atau 43 abortus untuk setiap 100 kehamilan dan juga frekuensi abortus spontan di Indonesia berkisar antara 10-15%. Jumlah AKI di Jawa Tengah pada tahun pada 2017 adalah 88,58 per 100 ribu kelahiran hidup. Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan jumlah AKI di Kabupaten Pekalongan tahun 2016 sebesar sebanyak 16 kasus dan tahun 2017 sebanyak 18 kasus. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan. Data yang diperoleh dari Puskesmas Kesesi I yaitu jumlah kasus abortus pada tahun 2015 sebanyak 7 orang, tahun 2016 sebanyak 11 orang dan tahun 2017 sebanyak 8 orang.

Kata kunci : Kehamilan , Abortus, Abortus Inkomplit
Literatur : 2003-2014

http://repository.unimus.ac.id